

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Cynthia Evelyn Chandi¹⁾, Ety Herijawati²⁾

Universitas Buddhi Dharma

Email : cynthiachandi18@gmail.com, etty.herijawati@ubd.ac.id

ABSTRAK

Pemilik perusahaan perlu memastikan bahwa pemegang saham dan direktur bekerja sama untuk menjaga agar bisnis tetap tumbuh dan menghasilkan keuntungan sehingga nilai perusahaan meningkat. Dengan adanya variabel ukuran usaha, profitabilitas, dan solvabilitas, penelitian ini akan memperlihatkan seberapa pengaruh factor - faktor tersebut pada nilai perusahaan. Perusahaan di subsektor tekstil dan garmen dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi fokus penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode yang disebut dengan *purposive sapling*, dan dipilih 11 perusahaan berdasarkan kriteria tersebut. Data berjenis sekunder digunakan dan bersumber dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Juga pada saat yang sama, seluruh variabel memberikan dampak secara simultan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

The Effect Of Company Size, Profitability, and Solvency on Company Value (Empirical Studies of Textile and Garment Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021)

ABSTRACT

Company owners need to ensure that shareholders and directors work together to keep the business growing and generating profits so that the value of the company increases. With the variables of company size, profitability, and solvency, this study will show how much influence these factors have on firm value. Companies in the textile and garment subsector from 2017 to 2021 will be the focus of research.

Sampling was carried out by a method called “purposive sampling”, and 11 companies were selected based on these criteria. Secondary data is used and sourced from the Indonesia Stock Exchange website.

According to the research conducted, company size has a significant effect on firm value, profitability has a significant effect on firm value, solvency has no significant effect on firm value. Also at the same time. All variables have an impact simultaneously.

Keywords : Company Size, Profitability, Solvency, Firm Value.

PENDAHULUAN

Banyaknya kejadian akhir-akhir ini, seperti pandemi Covid-19 yang meningkatkan persaingan antar perusahaan, baik domestik maupun internasional, memperburuk situasi global (di seluruh dunia). Dunia kerja semakin rumit dan tingkat kerjasama antar bisnis semakin menipis. Hanya perusahaan yang berhasil bersaing di dunia bisnis dan mempertahankan pertumbuhan yang akan bertahan di tengah pandemi global saat ini.

Menghasilkan uang dan bertahan dalam bisnis adalah dua hal yang perlu dibidik oleh bisnis dalam jangka panjang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan harga saham, yang menunjukkan kesejahteraan finansial investor perusahaan. Laba yaitu elemen lain dari laporan keuangan sehingga kemampuan perusahaan agar mendapatkan untung pada situasi dimana perusahaan berjalan dengan baik sangatlah penting. Pemilik perusahaan yang berkembang perlu mengkoordinasikan upaya antara pemegang saham dan eksekutif untuk menjaga agar bisnis tetap berkembang. Namun, hal ini dapat menyebabkan ketidaksepakatan yang serius di tempat kerja, memperlambat kemajuan perusahaan.

Perusahaan di BEI yang berada di subsektor tekstil dan garmen digunakan dalam penelitian ini. Sangat menarik untuk dipelajari karena ada keterkaitan antara ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas suatu bisnis dengan kemampuannya untuk meningkatkan citra publiknya. Penulis ingin mencari tahu seberapa pengaruhnya keterkaitan ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dari masa ke masa apalagi ditambah dengan adanya pandemi *covid-19*, dimana pandemi ini menyebabkan beberapa perusahaan tidak bertahan dan akhirnya gulung tikar. Selanjutnya, penulis meneliti subsektor tekstil dan garmen karena merupakan industri yang inovatif, kreatif, dan berkembang pesat dengan prospek masa depan yang cerah. Pertumbuhan tahunan dalam permintaan konsumen dicerminkan

oleh peningkatan popularitas produk yang melayani minat dan hobi tertentu.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dalam beberapa cara, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan untuk menjalankan bisnis, nilai asetnya, harga sahamnya diperdagangkan di pasar saham, ukuran pangsa pasarnya, jumlah uang yang dibawanya setiap tahun, dan jumlah modal yang dimilikinya.

Menurut David Kiki Baringin MT Samosir (2021) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan mampu mencerminkan jenjang produktivitas dimana pasar lebih terdorong pada perusahaan besar daripada perusahaan kecil, dikarenakan pasar menganggap jika perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan perusahaan tumbuh dengan baik.”

$Size\ of\ The\ Company = Ln(\text{total penjualan})$

Profitabilitas

Sebuah perusahaan dikatakan menghasilkan keuntungan jika mampu, dalam jangka waktu tertentu, untuk menciptakan untung terhadap tingkat pendapatan, aset, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas perusahaan bisa dihitung dengan berbagai cara, tergantung pada kepentingan relatif yang ditempatkan pada keuntungan dan aset atau modal.

Menurut Jenni (2019) menyatakan bahwa :

“Laba merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan, kinerja pengelolaan keuangan. Semakin meningkat profitabilitas maka untung bersih yang dihasilkan perusahaan juga meningkat.”

$$\begin{aligned} & \text{Net Profit Margin} \\ & = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \\ & \quad / \text{Penjualan} \times 100\% \end{aligned}$$

Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk penuhi komitmen keuangannya diukur dengan rasio yang dikenal sebagai rasio solvabilitas. Aset

yang dijamin atau dimiliki dapat digunakan dalam jangka pendek atau panjang, hingga likuidasi atau penutupan. Klien di pasar untuk perlindungan jangka panjang dapat meneliti perusahaan secara menyeluruh sebelum membuat keputusan akhir. Salah satu cara perusahaan asuransi untuk mengevaluasi adalah dengan mengukur solvabilitas mereka.

Menurut Hery (2017:295) menyatakan bahwa :

“Rasio solvabilitas adalah angka yang memperlihatkan banyaknya hutang yang harus dibayar oleh suatu bisnis untuk asetnya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas adalah statistik yang memperlihatkan banyaknya hutang yang harus dimiliki perusahaan untuk dapat membayar kembali asetnya.

Times Interest Earned Ratio

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Nilai Perusahaan

Harga saham suatu perusahaan adalah proksi yang baik untuk nilai yang diberikan investor kepada perusahaan itu. Salah satu interpretasi yang mungkin adalah bahwa keberhasilan perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya. Keyakinan pasar dan prospek jangka panjang perusahaan meningkat dengan harga saham yang lebih tinggi.

“Nilai perusahaan yaitu harga jual barang pada saat dijual,” kata Bambang Sugeng (2017, p. 9).

Price to Book Value (PBV)

= Harga Saham/ Nilai Buku Saham

Hipotesis Penelitian

H1=Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2=Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3=Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan.

H4=Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh bersama terhadap nilai perusahaan.

METODE

Dalam penelitian digunakan metode statistik deskriptif dan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang baik. Seringkali, model deskriptif ini hanya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang suatu masalah penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan teknik. Rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode kuantitatif. (BEI).

Objek Penelitian

Perusahaan subsektor tekstil dan garmen terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 menjadi fokus penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang terhubung dengan data yang diperoleh sebelumnya. Untuk penelitian ini, data pertumbuhan bisnis, profitabilitas, solvabilitas, dan nilai perusahaan dari tahun 2017 hingga 2021 dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dan garmen terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan usaha dari subsektor tekstil dan garmen terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2021. Selama waktu pengamatan 5 tahun, peneliti memfokuskan pada 29 perusahaan yang memiliki kriteria. Sampel dipilih karena peneliti tidak bisa melihat semua kasus yang ada di masyarakat secara apa adanya. *Purposive sampling* digunakan untuk analisis ini. *Purposive sampling* adalah

metode pemilihan sampel untuk keperluan penelitian, di mana sumber data diberi manfaat dari keraguan dalam hal apa yang diharapkan. Hal ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap fenomena atau situasi sosial yang sedang dipelajari.

HASIL Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,35379228 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,103 |
| | Positive | 0,103 |
| | Negative | -0,063 |
| Test Statistic | | 0,103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel One Sample Kolmogrov Smirnov menunjukkan bahwa data yang digunakan normal dengan menggunakan satu sampel saja. Dengan nilai sig 0,200, hasil tersebut menunjukkan bahwa angka di atas 0,05 penting. Jadi, kita dapat mengatakan bahwa fakta-fakta tersebar secara normal.

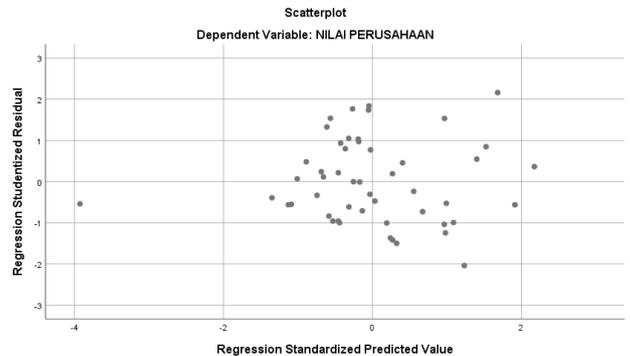
Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-----------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 2,741 | 0,892 | | 3,072 | 0,004 | | |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -0,177 | 0,074 | -0,298 | -2,388 | 0,021 | 0,878 | 1,139 |
| | PROFITABILITAS | 6,648 | 1,813 | 0,631 | 3,667 | 0,001 | 0,462 | 2,162 |
| | SOLVABILITAS | -0,006 | 0,004 | -0,233 | -1,312 | 0,196 | 0,436 | 2,295 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10,00, sesuai dengan hasil uji multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam regresi yang dipakai, bisa terlihat dari grafik yang tidak membentuk sebuah model.

Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .608 ^a | 0,369 | 0,328 | 0,36515 | 1,255 |

- a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
- b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil uji autokorelasi membuktikan angka pada Durbin-Watson berada di angka 1.255. Ini menjelaskan penelitian yang dilakukan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 2,741 | 0,892 | | 3,072 | 0,004 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -0,177 | 0,074 | -0,298 | -2,388 | 0,021 |
| | PROFITABILITAS | 6,648 | 1,813 | 0,631 | 3,667 | 0,001 |
| | SOLVABILITAS | -0,006 | 0,004 | -0,233 | -1,312 | 0,196 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil dari analisis regresi linear berganda yaitu :

- Jika variabel independen (X) memiliki nilai 2,741, maka rata-rata nilai perusahaan sampel perusahaan juga akan menjadi 2,741.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,021 yang lebih rendah dari 0,05. Nilai t determinasi variabel ukuran perusahaan adalah -2,388, dan koefisien beta untuk variabel ukuran perusahaan adalah -0,177. Menurut teks tersebut, nilai bisnis akan turun sebesar -0,177 untuk setiap unit yang ukuran perusahaan tumbuh.
- Profitabilitas Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas 0,001 lebih rendah dari 0,05, dan nilai koefisien beta yang positif sebesar 6,648 memiliki nilai t (determined) sebesar 3,667. Disebutkan bahwa untuk setiap peningkatan profitabilitas satu unit, nilai pasar bisnis akan naik sebesar 6.648.
- Koefisien beta Time Interest Earned Ratio (variabel solvabilitas) adalah -0,006, nilai t hitungnya adalah -1,312, dan koefisien regresinya, yang lebih tinggi dari 0,05, adalah 0,196. Dengan kata lain, penurunan solvabilitas sebesar -0,006 persen akan meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .608 ^a | 0,369 | 0,328 | 0,36515 |

- a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted r-square sebesar 0,328. Hal ini membuktikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki dampak sebesar 32,8% terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel eksternal menyumbang 67,2% dari variasi

tersebut.

Uji Parsial (t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,741 | 0,892 | | 3,072 | 0,004 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -0,177 | 0,074 | -0,298 | -2,388 | 0,021 |
| | PROFITABILITAS | 6,648 | 1,813 | 0,631 | 3,667 | 0,001 |
| | SOLVABILITAS | -0,006 | 0,004 | -0,233 | -1,312 | 0,196 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

- Grafik tersebut di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan-perusahaan di subsektor tekstil dan garmen terdaftar di BEI akan meningkat dan menjadi signifikan secara statistik sebagai akibat dari pertumbuhan mereka antara tahun 2017 dan 2021. Semua koefisien regresi ukuran perusahaan adalah menunjuk ke arah ini. Nilai t sebesar -2,388 lebih kecil dari nilai t sebesar 2,013, koefisien beta sebesar -0,177, dan nilai t sebesar -2,388 lebih kecil dari nilai t sebesar 2,013. Hipotesis penelitian H1, yang menurutnya "ukuran perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan," diterima.
- Variabel profitabilitas dipengaruhi secara kecil tapi signifikan oleh bisnis tekstil dan garmen terdaftar di BEI. Koefisien regresi untuk variabel pendapatan adalah 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Karena koefisien beta adalah 6,648, rasio t(hitung) 3,667 dengan t(tabel) 2,013 lebih tinggi. Menurut temuan penelitian ini, "Profitabilitas berpengaruh besar terhadap Nilai Perusahaan." (H2).
- Nilai perusahaan tekstil dan garmen terdaftar di BEI dipengaruhi secara positif oleh variabel solvabilitas, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel solvabilitas yang lebih

tinggi dari 0,05 sebesar 0,196, dan koefisien beta yang menunjukkan bahwa t (hitung) -1,312 lebih rendah dari t (tabel) 2,013 dengan nilai -0,006. Akibatnya, hipotesis penelitian H3 yang menurutnya "solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" ditolak.

Uji Simultan (f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3,591 | 3 | 1,197 | 8,977 | .000 ^b |
| | Residual | 6,133 | 46 | 0,133 | | |
| | Total | 9,724 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Hasil uji simultan (f) menunjukkan tingkat signifikansi (sig F) sebesar 0,000, yaitu di bawah 0,05 dan mendukung hipotesis nol yang diajukan penelitian bahwa H4 diterima. Variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan solvabilitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena f hitung lebih tinggi yaitu 8.977 dibandingkan dengan f tabel yaitu 2,81. (Y).

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji analisis data sebelumnya:

1. Koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,021 yang lebih rendah dari 0,05. Menurut LN (Total Sales), koefisien beta untuk besaran perusahaan adalah -0,177, dengan nilai t (hitung) sebesar -2,388 dan 2,013 untuk tabel. Hal ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, nilai bisnis tekstil dan garmen terdaftar di BEI dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh ukuran perusahaan.
2. Tahun 2017 hingga 2021,

kemakmuran perusahaan subsektor tekstil dan garmen diperdagangkan di BEI akan berdampak pada market value perusahaan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa variabel profitabilitas t(hitung) > t(tabel), 2,013, dan 0,001 0,05. Dalam dunia bisnis saat ini, nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan tersebut menghasilkan uang. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, harga saham juga akan naik. Hal ini baik untuk nilai perusahaan karena dapat membuat pembeli dan masyarakat merasa lebih baik terhadap perusahaan.

3. Jika suatu usaha berada di subsektor tekstil dan garmen, solvabilitasnya tidak akan berdampak pada nilainya di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021. Signifikansi 0,196 lebih tinggi dari 0,05, dan angka t (hitung) lebih rendah dari t (tabel), yaitu 2,013, sebagai hasilnya. Akibatnya, diklaim bahwa solvabilitas perusahaan tidak ada hubungannya dengan nilainya. Karena "solvabilitas" berarti perusahaan mampu membayar hutangnya. Namun di mata beberapa pembeli, solvabilitas perusahaan juga bisa menjadi faktor untuk menentukan berapa nilainya di masa depan.

REFERENSI

- Bambang, S. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham., H. (2015). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., J. J. W. (2016). *Intermediate Acccounting : IFRS*

- Edition, Second Edition.* United States: WILEY.
- Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam *Statement of Financial Concept* (SFAC) No. 1., (2017).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya : Scopindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kayobi, D. A. dan I. G. M. A. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. ISSN: 2252-7141.
- Kieso, Donald E., J. J. W. (2016). *Intermediate Accounting : IFRS Edition, Second Edition.* United States: WILEY.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., Jordan, B.D., Lim, J., dan Tan, R. (2015). Pengantar Keuangan Perusahaan. Edisi Global Asia. Buku I. Jakarta: Salemba Empat. ISBN:978-979-061-590-8.
- Suwardjono. (2015). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Susastra, I. W. (2018). Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(6), 1–16. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(6), 1–16.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017, 569–576.
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 4(2).
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 4(3), 1122–1130.
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi, 8(2), 1–6.
- Wulandari, E., & Sutandi. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi, 10(02), 1–14.
- Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, H. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi, 13, 1–12.
- Trida, Toni, Y., Nana, S., & Berlin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba

pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
Jurnal Perspektif, 13(1), 1–8.

Komala, P. S., Endiana, I. D. M.,
Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N.
M. (2021). Pengaruh Profitabilitas,
Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan
Investasi Dan Keputusan Pendanaan
Terhadap Nilai Perusahaan. KARMA
(Karya Riset Mahasiswa Akuntansi),
1(1), 40–50.

Undang – Undang No.20 Tahun 2008
tentang Klasifikasi Ukuran Perusahaan.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com